

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 1. Keamanan Data Rekam Medis Elektronik

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ialah sistem komprehensif yang dipakai untuk mengumpulkan data manajemen dari banyak instalasi, departemen dan unit rumah sakit. Unit perawatan intensif juga dikenal *Intensive Care Unit (ICU)* adalah dari sistem manajemen rumah sakit yang memiliki persyaratan dan perhatian yang lebih canggih (Hayatunnisa, 2020). Keamanan ialah mekanisme untuk melindungi informasi dari akses atau modifikasi yang tidak diinginkan. Keamanan ialah aspek penting pada pengelolaan informasi pasien yang diatur dalam HIPAA. harus memenuhi hal sebagai berikut :

- a. Menjaga kerahasiaan data, ketersediaan dan integritas semua informasi kesehatan yang dilindungi saat memproduksi, menerima, memelihara atau menstansfernya.
- b. Memberikan perlindungan dari bahaya dan ancaman yang bisa diperkirakan sebelumnya.
- c. Melindungi dari penggunaan atau pengungkapan informasi yang diharapkan secara wajar sesuai dengan Undang-Undang Privasi.
- d. Pastikan kepatuhan di antara karyawannya, ketentuan tersebut dikelompokkan menjadi tiga standar keamanan pokok yaitu *Administrative Safeguards* (Perlindungan Administratif), *Physical Safeguards* (Perlindungan Fisik) dan *Technical Safeguards* (Perlindungan Teknis) (Tioentang, 2020).

Menurut Amin, et al. (2021) variable keberhasilan implementasi RME meliputi beberapa faktor diantaranya keberhasilan, rintangan implementasi, kerahasiaan atau keamanan serta keuntungan dan manfaat mengadopsi RME yang didukung oleh sumber daya manusia perangkat keras, keuangan, kepemimpinan, pelatihan dan dukungan teknis tetapi hambatan dapat

dijumpai dimana sistem menjadi error, desain sistem belum sempurna, belum kompatibel dengan sistem yang lain, keterampilan komputer kurang, listrik mati. Kerahasiaan RME sangat penting dan harus diperhatikan terkait dengan hak akses dengan *username* dan *password* untuk bisa *login* dan *logout*. Menurut Rosalinda, *et al.* (2021) adanya permasalahan dan kekurangan yaitu sarana dan prasarana yang belum memadai, belum adanya staf atau tim khusus yang menangani masalah pelaksanaan rekam medis elektronik serta belum adanya kebijakan tertulis dan SOP yang tetap.

## 2. Faktor-Faktor Penyebab Kebocoran Data Rekam Medis Elektronik

*Ransomware Wannacry* menyerang internet tetapi bukan internet secara keseluruhan. *Wannacry* bertujuan untuk mengenkripsi dengan cepat SIMRS, dimulai dengan file *Microsoft Word, Excel, Power Point, JPG, PDF, ZIP* dan *Adobe Photoshop* (Yordan, 2017). Menurut Wicak dalam bukunya menyatakan “mengamankan komputer dari *Spywere:2007*” keamanan data, media dan teknologi komunikasi (*Communication Security*). Keamanan semacam ini menyerang banyak perangkat lunak aplikasi dan kelemahan perangkat lunak baik perangkat lunak manajemen basis data.

Faktor yang berkontribusi pada keberhasilan sistem RME terdiri dari SDM, sarana yang mendukung serta prasarana yang memadai. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu oleh Sugiharto, *et al.* (2020) bahwa untuk mendukung keamanan yaitu akses pengguna dan dukungan sarana prasarana, sedangkan menurut hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Pohan, *et al.* (2022) Faktor yang menghambat seperti jaringan internet, kualitas SDM juga perlu diperhatikan sehingga dapat dilakukan proses evaluasi sehingga dapat mendukung data.

Selain faktor pendukung dalam implementasi RME perlu diperhatikan juga hambatan-hambatan yang dihadapi, hal ini sesuai dengan kesimpulan penelitian Lestari (2021) yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia, budaya kerja, organisasi, tata kelola dan kepemimpinan serta infrastruktur rumah sakit menjadi hambatan penerapan RME. Menurut Tiorentap, *et al.*

(2020) bahwa presentase pencapaian keamanan informasi berdasarkan penilaian *checklist* yaitu aspek kerahasiaan, aspek integritas, aspek autentifikasi, aspek ketersediaan aspek kontrol akses, aspek nir-sangkal. Menurut Pribadi, *et all.* (2018) faktor kebutuhan pemantauan dan pelaporan memiliki dampak signifikan terhadap kesiapan organisasi untuk mengadopsi RME dengan komponen persyaratan pemantauan memiliki bobot paling besar.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA